

Pendampingan Digitalisasi Keuangan Lamikro Pelaku UMKM Produk Strawberry dan Apel Desa Pandanrejo Bumiaji Kota Batu Malang

Ratnawati¹, M Taufiq Noor Rokhman², Yayuk Ngesti Rahayu³, Ayu Agus Tya Ningsih⁴

^{1,2,3} Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia

⁴ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ratnawati

E-mail: ratnawati_unidha@yahoo.com

Abstrak

Program ini bertujuan untuk membantu memudahkan pencatatan keuangan dengan program Digital LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM bagi pelaku UMKM produk strawberry Desa Bumi Aji Kota Batu Malang. Salah satu masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan finansial yang dilakukan secara profesional. Tujuan kegiatan pengabdian mencakup peningkatan wawasan, pengetahuan, penerapan teknologi, dan keterampilan dalam digital keuangan dengan aplikasi LAMIKRO dengan giat yang mana UMKM diberi pelatihan dan bimbingan khusus. Salah satu fokus manajemen adalah literasi keuangan digital, dimana membantu UMKM belajar mencatat transaksi keuangan digital (seperti kas dan bank, penjualan, pembelian, dan biaya) dengan lebih mudah dan efisien. Penerapan digitalisasi keuangan menjadi salah satu upaya peningkatan kinerja keuangan pelaku UMKM dapat terukur sehingga berdampak pada keberlanjutan usaha dan keamanan keuangan.

Kata Kunci - Digitalisasi Keuangan, Transaksi Keuangan, LAMIKRO, UMKM

Abstract

This program aims to help facilitate financial recording with the Digital LAMIKRO (Micro Business Accounting Report) program issued by the Ministry of Cooperatives and UMKM for MSME players of strawberry products in Bumi Aji Village, Batu City, Malang. One of the problems faced by MSME players is a lack of knowledge regarding financial management carried out professionally. The aim of service activities includes actively increasing insight, knowledge, application of technology, and skills in digital finance with the LAMIKRO application where MSMEs are given special training and guidance. One of management's focuses is digital financial literacy, which helps MSMEs learn to record digital financial transactions (such as cash and bank, sales, purchases, and costs) more easily and efficiently. Implementing financial digitalization is an effort to improve the financial performance of MSME players measurably so that it has an impact on business sustainability and financial stability.

Keywords - Financial Digitalization, Financial Transactions, LAMIKRO, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan komponen penting dari ekonomi suatu negara atau daerah, dan mereka juga memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan UMKM menjadi kuat dalam membangun perekonomian adalah fleksibilitas yang besar. Pemberdayaan UMKM harus dilaksanakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui perubahan iklim yang menguntungkan, yang memberikan kesempatan berusaha, dukungan, dan perlindungan, serta memfasilitasi pengembangan usaha seluas-luasnya. Ini akan memberikan keunggulan bagi UMKM karena mereka akan dapat fokus dalam menjalankan usaha, memiliki fleksibilitas nasional, biaya yang rendah, dan kecepatan inovasi (UU Nomor 20 tahun 2008).

Perilaku keuangan menurut Shefrin (2010) merupakan studi tentang bagaimana fenomena psikologis mempengaruhi perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan mampu membuka wawasan mereka mengenai berbagai perubahan dan inovasi mengenai teknologi keuangan dengan berbagai aplikasi yang dapat memudahkan. Teknologi informasi di era digital yang berkembang pesat telah menjadi pemicu perubahan signifikan dalam struktur kehidupan, mulai dari aktivitas sosial, budaya, bahkan ekonomi. Penerapan basis digital ini terjadi dalam dunia perdagangan dan masyarakat kini sudah mengenal *e-commerce*. Perkembangan dan penggunaan teknologi keuangan mungkin mempengaruhi perilaku belanja, *fintech* dapat mengubah perilaku konsumen dalam membeli atau berbelanja di *e-commerce*.

Claulagain (2017), Badrus Sholeh (2019) menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keuangan seseorang. Literasi keuangan digital kemungkinan akan menjadi aspek pendidikan yang semakin penting di era digital (Morgan et al, 2019; Natalia et al, 2022). Saat ini beberapa layanan transaksi sudah tersedia dalam bentuk digital. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menangani dan menerapkan informasi yang relevan dengan keuangan pribadi. Menurut Humaira dan Sagoro (2018), Ratnawati et al, (2023) literasi keuangan adalah kapasitas dan keyakinan seseorang untuk memahami konsep dasar keuangan dan mengelola keuangan pribadinya secara efektif, termasuk perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang agar siap menghadapi peristiwa kehidupan. dan keadaan yang berubah. Beberapa aplikasi pembukuan atau akuntansi juga menawarkan berbagai menu digital untuk mendukung transaksi. Hal ini menuntut adanya pengetahuan atau literasi keuangan digital yang harus dikuasai oleh pelaku UMKM. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan memahami konsep, resiko, dan keterampilan keuangan (pengetahuan) yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat (Ritonga et al., 2020).

Permasalahan UMKM yang terjadi di Indonesia banyak dijumpai yaitu permasalahan dalam kemampuan dalam pengelolaan dan berperilaku keuangan yang baik atas usaha yang dijalankannya. Pemerintah telah mengembangkan Strategi Nasional untuk Ekonomi Digital (Stranas) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan digitalisasi UMKM di Indonesia. Strategi ini terdiri dari empat pilar: talenta digital, riset dan inovasi, infrastruktur fisik dan digital, dan kebijakan dan regulasi yang mendukungnya. UMKM, yang merupakan inti ekonomi Indonesia, menghadapi tantangan baru sebagai akibat dari perkembangan ekonomi digital. Hal ini karena UMKM tidak dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan barang dan jasa mereka. Selanjutnya, masalah yang sangat penting dengan digitalisasi UMKM di Indonesia adalah rendahnya literasi digital, keuangan, dan keuangan digital. <https://selular.id/2021/01/kemampuan-literasi-digital-umkm-masih-lemah/>

Karena kebanyakan pelaku UMKM tidak memahami dasar-dasar pembukuan keuangan, mereka masih kesulitan mencatat kegiatan operasional usahanya. Ini sering membuat mereka kesulitan melakukan pembukuan. Pelaku kesulitan memahami perkembangan bisnisnya. Laporan keuangan yang diperlukan untuk bisnis kecil lebih sulit daripada yang diperlukan untuk perusahaan besar. Begitu juga kondisi pelaku UMKM hasil produk olahan strawberry dan Apel di desa Pandanrejo

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Bumiaji Kota Batu Malang. Proses pencatatan keuangan sederhana dalam aplikasi digital menjadi hambatan besar dalam pengelolaan keuangan seperti pencatatan pembelian, penjualan, biaya, kas dan bank, sehingga para pelaku UMKM kurang memperhatikan pengelolaan keuangan yang benar dan tepat dalam kegiatan operasional usahanya dan keberlanjutan usahanya kedepan.

Para pelaku UMKM sangat membutuhkan solusi digital untuk membantu mereka berkembang. Digitalisasi akan membuat UMKM lebih efisien dan memberi mereka akses ke pasar yang lebih luas. Banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) mengatakan bahwa menggunakan aplikasi digital membuat mereka merasa berat, terutama ketika biaya transaksi muncul dan uang hasil penjualan tertunda. Melihat masalah ini, kami menciptakan Laba untuk meniadakan biaya dan memastikan bahwa pelaku UMKM menerima pembayaran segera. <https://mediaindonesia.com/nusantara/648802/manajemen-keuangan-pelaku-umkm-dinilai-masih-lemah>.

Kondisi ini diperlukan adanya pendampingan-pendampingan dalam pelatihan pencatatan atau pembukuan digital oleh dinas-dinas terkait, diantaranya peran Perguruan Tinggi dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM hasil olahan strawberry dan apel di desa Pandanrejo Bumiaji Kota Batu Malang. Aplikasi laporan keuangan akuntansi sangat penting dan perlu digunakan dalam pengembangan usaha mereka. Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan UKM mengembangkan aplikasi laporan keuangan akuntansi yang sederhana dan mudah digunakan yang disebut LAMIKRO, yang memungkinkan usaha mikro untuk melacak aktivitas keuangan UKM mereka dan memungkinkan pengguna membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien.

Perguruan Tinggi dengan memanfaatkan aplikasi dari dinas koperasi dan UMKM yang sering disebut LAMIKRO dengan proses yang mudah dan bebas digunakan oleh pelaku UMKM melalui website www.lamikro.com cukup dengan ponsel android yang dimiliki pelaku UMKM hasil olahan strawberry dan apel dapat digunakan dimana saja dan kapanpun. Aplikasi ini sangat fleksibel karena banyaknya pilihan berbasis pengguna. Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan untuk berbagai prosedur penganggaran, dan metode pencatatan konvensional dapat digantikan dengan cukup efektif. Aplikasi LAMIKRO memudahkan pelaku UMKM untuk menghitung arus kas, biaya, pendapatan, dan laba. Selain itu, aplikasi ini memenuhi persyaratan akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Setelah didownload, aplikasi ini dapat digunakan secara gratis.

Kondisi tersebut mendukung dengan diadakan pendampingan atas pengelolaan atau pencatatan keuangan dengan model digital dengan aplikasi LAMIKRO bagi pelaku UMKM hasil olahan produk strawberry dan apel di desa Pandanrejo Bumiaji Kota Batu Malang. Hal ini menjadi inisiatif melakukan pendampingan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wisnuwardhana Malang dengan memberikan fasilitas pendampingan, memberikan fasilitas, pelatihan dengan harapan pelaku UMKM mampu menggunakan digital keuangan dalam mengelola usahanya khususnya pencatatan digital dalam hal pembelian, penjualan, biaya, bank dan kas. Tujuan kegiatan pengabdian mencakup peningkatan wawasan, pengetahuan, penerapan teknologi, dan keterampilan dalam digital keuangan dengan aplikasi LAMIKRO dengan giat yang mana UMKM diberi pelatihan dan bimbingan khusus.

METODE

Pendampingan yang dilakukan di desa Pandanrejo Bumiaji Kota Batu Malang, terdapat beberapa mekanisme pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, salah satunya adalah memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan dasar dengan metode digitalisasi kepada para pelaku UMKM yang mengolah produk strawberry dan apel:

a. Tahap Awal

Melaksanakan survey terhadap pelaku UMKM dengan mendatangi paguyuban mereka, melakukan wawancara di Bulan Februari dan terkait diskusi mengenai permasalahan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) masih belum memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan secara manual. Faktor-faktor ini memainkan peran dalam mendapatkan pemodal dari kreditor atau bank. Memberikan opsi penyajian laporan keuangan digital merupakan solusi untuk mengatasi masalah pencatatan. Jumlah peserta pelatihan 23 pelaku UMKM. Tim terdiri dari 4 orang dosen Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan beberapa mahasiswa prodi Magister Manajemen yang turun membantu proses pengabdian dan pendampingan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Pandanrejo Bumiayu Kota Batu Malang. Setelah diberikan pelatihan mengenai aplikasi LAMIKRO maka setiap peserta UMKM diharuskan untuk melakukan pencatatan akuntansi sederhana dengan menggunakan digital keuangan tersebut. Diberikan dalam dua tahap, pelatihan diberikan kepada para pelaku UMKM: (1) memberikan instruksi tentang cara menggunakan aplikasi LAMIKRO, dan (2) mendorong para pelaku usaha untuk menjalankan usahanya secara profesional, dengan mengajarkan mereka cara menyajikan laporan keuangan yang terkomputerisasi atau menggunakan ponsel.

c. Metode Pelatihan

Metode pelatihan menggunakan tiga acara:

1. Metode ceramah

Memberikan penjelasan berupa pengenalan aplikasi LAMIKRO terhadap keberlanjutan dan kemajuan usahanya. Memberikan wawasan pentingnya pengetahuan atau literasi keuangan digital dalam pola pencatatan keuangan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta (pelaku UMKM hasil produk olahan strawberry dan apel desa Pandanrejo Bumiayu Kota Batu Malang) melakukan konsultasi dan tanya jawab serta mempraktekkan apa yang telah kita pelajari bersama mengenai aplikasi LAMIKRO. Sehingga dalam metode ini memberi kesempatan kepada peserta mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai penerapan keuangan digital.

3. Metode Simulasi

Metode ini sangat penting untuk diberikan kepada peserta pelatihan karena memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan materi pelatihan. Harapan kami adalah agar peserta pelatihan dapat menguasai pencatatan akuntansi sederhana dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO dalam kegiatan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paguyuban dan bumdes di desa Pandanrejo Bumiayu Kota Batu Malang memberikan pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM hasil olahan strawberry dan apel dari Maret hingga Mei. Dr. Ratnawati dan Dr. Yayuk Ngesti Rahayu menjelaskan beberapa masalah yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) saat menjalankan bisnis mereka karena mereka kekurangan pengetahuan tentang keuangan digital. Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah pencatatan keuangan. Ini termasuk masalah pencatatan akuntansi yang masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan menggunakan buku catatan keuangan yang tidak lengkap. Akibatnya, mereka sering mengabaikan pencatatan manual karena sibuk dengan pekerjaan mereka. Sebaliknya, pelaku kekurangan pengetahuan dan pelatihan saat menggunakan aplikasi. Berdasarkan pengalaman kami sebelumnya dengan kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian masyarakat lainnya (Dr.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

M.Taufiq Noor Rokhman, Ayu Agus Tya Ningsih, S.E., M.Akun) dan mahasiswa memberikan pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan yang mudah dan sederhana berbasis digitalisasi akuntansi menggunakan aplikasi LAMIKRO, yang dapat diunduh secara gratis dari Dinas Koperasi dan UMKM.

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) menghadapi banyak masalah saat mengelola pengelolaan keuangan. Beberapa di antaranya adalah tidak tahu cara mencatat transaksi uang masuk dan keluar yang tidak dapat disajikan dalam laporan keuangan. Selain masalah tersebut, pelaku UMKM juga menghadapi masalah lain: mereka tidak memiliki informasi aplikasi pencatatan akuntansi di smartphone mereka. Oleh karena itu, solusi untuk masalah yang disebutkan sebelumnya adalah menggunakan aplikasi akuntansi yang berbasis Android dan IOS. Para pelaku UMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan berkembang dalam bidang usahanya dengan mendapatkan bantuan dalam meningkatkan kemampuan pencatatan akuntansi digital melalui smartphone mereka. Dengan menambah modal, mereka dapat memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman, yaitu menyajikan laporan keuangan terkait bisnis mereka.

Alternative Atau Solusi Yang Diberikan

Berdasarkan fenomena dan permasalahan pelaku UMKM di atas, beberapa alternative yang diberikan sebagai berikut:

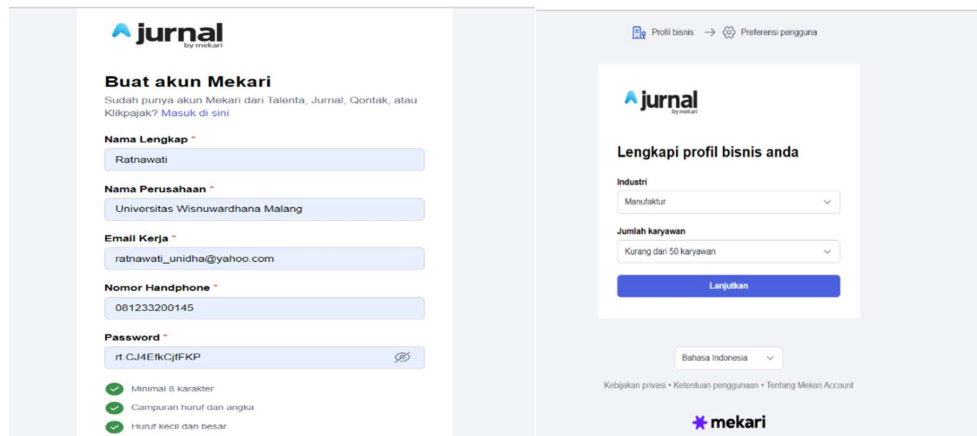
1. Mengevaluasi kembali pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM selama ini;
2. Pelatihan penyusunan pencatatan transaksi bisa dengan konvensional terlebih dahulu, kemudian dengan digital keuangan dan berpedoman pada buku pedoman LAMIKRO;
3. Pelatihan mengenai pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO dilakukan dengan istilah pembukuan digital.
4. memberikan penjelasan tentang bahan yang diperlukan untuk membuat catatan keuangan digital,
5. memberikan pelatihan dasar untuk membedakan jenis transaksi.
6. Memberikan pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi LAMIKRO untuk akuntansi usaha mikro kecil.

Berikut hasil pelatihan aplikasi LAMIKRO pada pelaku UMKM hasil produk olahan strawberry dan apel di desa Pandanrejo Bumiayu Kota Batu Malang.

Aplikasi Lamikro

Berikut beberapa aplikasi LAMIKRO yang dikuasai oleh peserta pendampingan dan pelatihan.

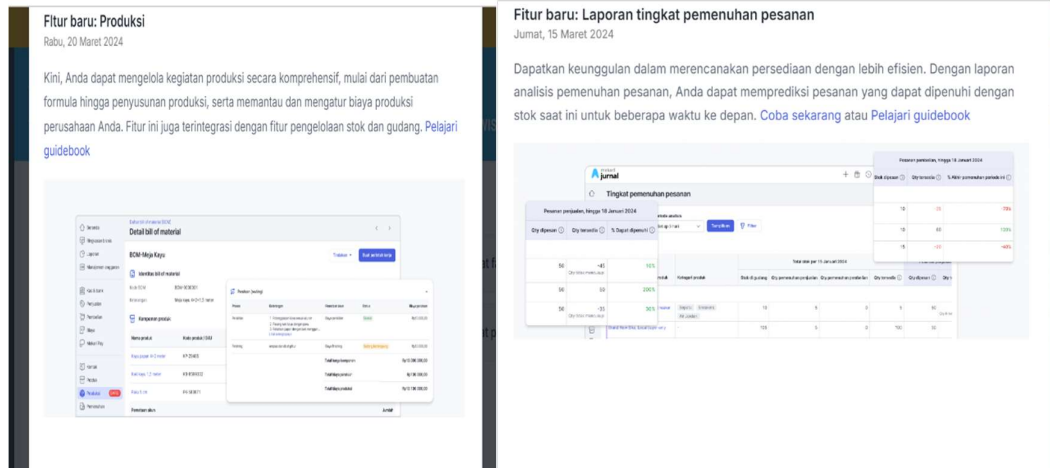
1. Proses Pendaftaran LAMIKRO



The image displays two screenshots of the LAMIKRO registration process. The left screenshot shows the 'Buat akun Mekari' (Create Mekar account) form. It includes fields for 'Nama Lengkap' (Full Name) with the value 'Ratnawati', 'Nama Perusahaan' (Company Name) with 'Universitas Wisnuwardhana Malang', 'Email Kerja' (Work Email) with 'ratnawati_unidha@yahoo.com', 'Nomor Handphone' (Phone Number) with '081233200145', and 'Password' with 'rt.CJ4E8KJFKP'. Below the password field, there are three green checkmarks indicating password requirements: 'Minimal 6 karakter', 'Campuran huruf dan angka', and 'Huruf kecil dan besar'. The right screenshot shows the 'Lengkapi profil bisnis anda' (Complete your business profile) form. It has dropdown menus for 'Industri' (Industry) set to 'Manufaktur' and 'Jumlah karyawan' (Number of employees) set to 'Kurang dari 50 karyawan'. A blue 'Lanjutkan' (Continue) button is at the bottom. The footer of the right screenshot includes 'Bahasa Indonesia', 'Kebijakan privasi • Ketentuan penggunaan • Tentang Mekar Account', and the 'mekari' logo.

Gambar 1.
Proses Pendaftaran Aplikasi

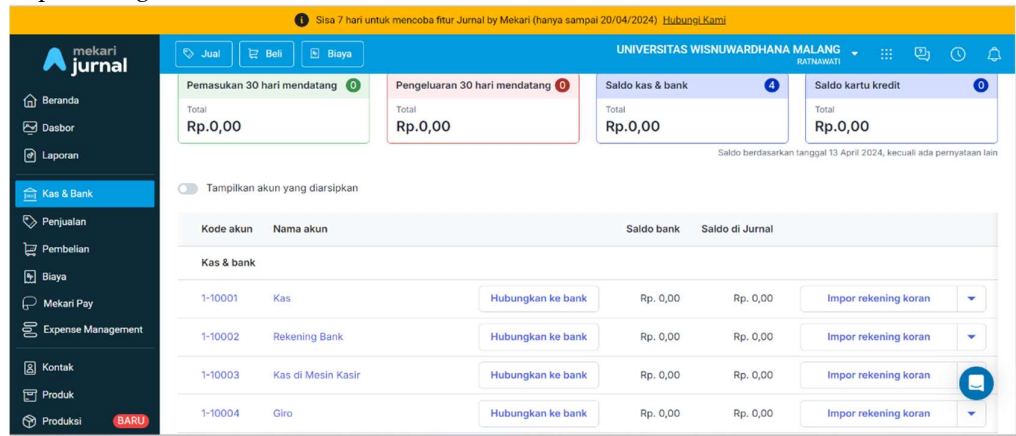
2. Fitur Produksi dan Varian pesanan



Gambar 2.

Fitur Produksi dan Fitur Pemenuhan Pesanan

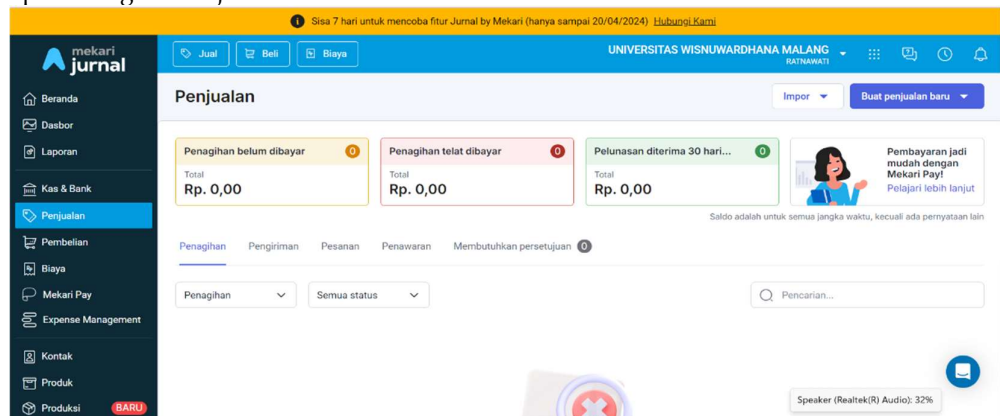
3. Laporan Digital Kas & Bank



Gambar 3.

Contoh Aplikasi Laporan Kas & Bank

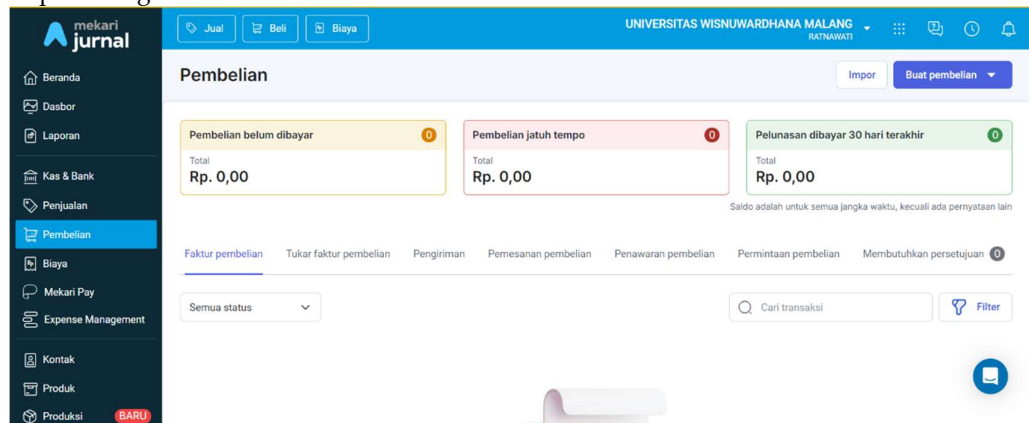
4. Laporan Digital Penjualan



Gambar 4.

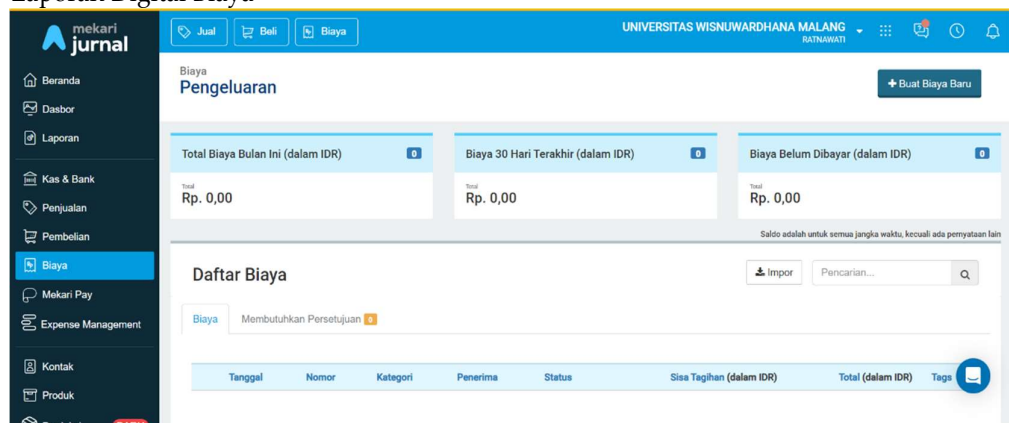
Contoh Aplikasi Penjualan

5. Laporan Digital Pembelian



Gambar 5.
Contoh Aplikasi Pembelian

6. Laporan Digital Biaya



Gambar 6.
Contoh Aplikasi Biaya

Gambar Proses Kegiatan Pengabdian



Gambar 7.

Proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan dengan pelatihan di Gedung Bumdes pelaku UMKM hasil olahan produk strawberry dan apel. Dengan jangka waktu 3 bulan pengabdian dan beberapa kali proses pendampingan. Kegiatan yang dihasilkan selama pelaksanaan pengabdian dimana proses kegiatan pendampingan, para pelaku UMKM sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan keuangan digital saat tim pengabdian memberikan pemaparan maupun simulasi atas transaksi keuangan yang dibuat. Pada saat kegiatan pengabdian selesai, pelaku UMKM juga masih menghubungi tim saat terjadi kesulitan atau masalah saat penggunaan system atau aplikasi LAMIKRO dengan menggunakan android. Pencapaian tujuan pengabdian pelaku UMKM hasil produk strawberry dan apel di Desa Pandanrejo Bumiayu Kota Batu Malang memiliki kemampuan dan keahlian pelaku dalam pengelolaan, pencatatan digital keuangan dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO dari dinas Koperasi dan UMKM secara gratis dan mudah didownload serta digunakan. Pengabdian ini memberikan wawasan dan pengetahuan langsung kepada mahasiswa proses aplikasi dan manfaat serta pengetahuan digital keuangan langsung pada Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Wisnuwardhana Malang dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIDHA MALANG yang memberikan ijin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini. Terimakasih untuk ketua tim paguyuban, ketua Bumdes dan pelaku UMKM yang bersedia dan memberi kesempatan kepada Tim Pengabdian kepada Masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, A., & Ritonga, I. T. (2018). *Analysis of Local Financial Management Transparency Based on Website on Local Government in Java*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 24-25.
- Badrus, Sholeh. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4 No. 2 Tahun 2019
- Chaulagain, Ramesh Prasad. (2017). Relationship Between Financial Literacy and Behavior of Small Borrowers. *NRB Economic Review*, 29 (3), 33-55.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M.(2018). The effect of financial knowledge financial attitudes and personality on financial management behavior in small and medium enterprises (SMEs) in the Batik Craft Center of Bantul regency. *Nominal Journal*, 2(1), 96-112.
- Morgan, P. J., Huang, B., & Trinh, L. Q. (2019). The Need to Promote Digital Financial Literacy for the Digital Age. *The Future Of Work And Education For The Digital Age*.
- Naufalia, V., Wilandari, A., Windasari, V., & Helmy, M. S. (2022). Pengaruh financial socialization dan financial experience terhadap financial management behavior. *Porspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2).
- Ratnawati, Sudarmiatin, Soetjipto B.E., Restuningdiah,N. (2022). The Role Of Financial Behavior As A Mediator Of The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Msmes Investment Decisions In Indonesia. *Journal of Social Economics Research*.9(4). PP. 193-203.
- Ritonga, H. M. et al. 2019. *Manajemen Pemasaran : Konsep dan Aplikasi*. Medan. CV. Manhaji.
- Shefrin, H. (2010). Behavioralizing finance. *Foundations and Trends in Finance*, 4(12), 1-184. Available at: <https://doi.org/10.1561/05000000030>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (2008). Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>